

**PENGARUH GAYA MENGAJAR CAKUPAN TERHADAP PENINGKATAN PUKULAN LOB FOREHAND DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS SMA KRISTEN TUMOU TOU GIRIAN****<sup>1</sup>Adhi Prasetyo Purwana,<sup>2</sup>E. A. M. Pinangkaan,<sup>3</sup>Tony Pandaleke**<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, IndonesiaCorrespondence Author: Adhi Prasetyo Purwana; [adhiprasetyo337@gmail.com](mailto:adhiprasetyo337@gmail.com)

Article Received:2021; Accepted:2021; Published:2021

**Abstrak**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan gaya mengajar cakupan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulu tangkis ? Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan gaya mengajar cakupan terhadap peningkatan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulu tangkis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Kristen Tumou Tou Girian yang berjumlah 20 siswa dan terbagi atas dua kelompok yakni kelompok eksperimen dengan jumlah sampel 10 orang dan kelompok kontrol dengan jumlah sampel 10 orang. Rancangan penelitian yang dipakai adalah *Randomized Pre-Test and Post-Test control group Design*. Instrument penelitian yang digunakan adalah clear tes dalam permainan bulu tangkis. Bentuk dan alat yang digunakan adalah lapangan bulu tangkis, net, kok, sumpritan, dan alat tulis menulis. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar cakupan terhadap peningkatan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulu tangkis siswa SMA Kristen Tumou Tou Girian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik uji-t, sebelum uji-t dilakukan maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dengan menggunakan uji *Lilliefors* dan uji homogenitas varians dengan menggunakan uji varians besar banding varians kecil. Dan datanya normal dan homogeny. Hasil penelitian ini menunjukkan diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung} = 7.13 > t_{tabel} = 2.101$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_A$  diterima. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar cakupan terhadap peningkatan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulu tangkis siswa SMA Kristen Tumou Tou Girian. Kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar cakupan terhadap peningkatan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulu tangkis siswa SMA Kristen Tumou Tou Girian

**Kata Kunci: Gaya Mengajar Cakupan, Lob Forehand**

*The formulation of the problem in this study is whether the application of the coverage teaching style can have an effect on increasing the lob forehand ability in badminton games? This study aims to examine the effect of applying a coverage teaching style on improving the ability to hit the lob forehand in badminton. The method used in this research is the experimental method. The sample used in this study were students of Christian High School Tumou Tou Girian, totaling 20 students and divided into two groups, namely the experimental group with a sample of 10 people and the control group with a sample of 10 people. The research design used was Randomized Pre-Test and Post-Test control group Design. The research instrument used was the clear test in the badminton game. The forms and tools used are badminton court, net, shuttlecock, blowpipe, and writing utensils. The research hypothesis is that there is an effect of applying a coverage teaching style on increasing the lob forehand ability in the badminton game of Tumou Tou Girian Christian High School students. The data analysis technique used is the t-test*

*statistical analysis technique, before the t-test is carried out, it first begins with testing the analysis requirements, namely the data normality test using the Lilliefors test and the homogeneity test of variance using the large variance versus small variance test. And the data is normal and homogeneous. The results of this study indicate obtained  $t_{count}$  bigger than  $t_{table}$ , namely  $t_{count} = 7.13$   $t_{table} = 2.101$ , so  $H_0$  rejected, which means that  $H_A$  is received. Thus, the test results show that there is an effect of applying the coverage teaching style on increasing the lob forehand ability in the badminton game of Tumou Tou Girian Christian High School students. The conclusion of the research is that there is an effect of applying the scope of teaching style on increasing the ability to hit the lob forehand in the badminton game of Tumou Tou Girian Christian High School students.*

*Keywords: Coverage Teaching Style, Forehand Lob.*

## Introduction

Pendidikan adalah suatu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan menanamkan kebenaran bagi setiap orang yang masuk dalam ruang lingkup pendidikan tersebut, yang tujuannya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tinggi. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, bahkan pada pendidikan tinggi. Pendidikan Jasmani yaitu bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas fisik. Dalam bahasa yang sederhana dapat dikatakan bahwa dalam pendidikan jasmani semua aktivitas fisik yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian umum dari peserta didik yang meliputi ranah (domain) sebagai satu kesatuan yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif (Mujahir, 2007).

Melalui pendidikan jasmani yang di arahkan dengan baik, anak-anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. "Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah terdiri dari beberapa macam aktivitas gerak melalui permainan olahraga yang salah satunya adalah permainan bulutangkis. Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari kalangan para peserta didik baik laki – laki maupun perempuan. Dalam pembelajaran bulutangkis ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus di kuasai oleh peserta didik (H. J. S. Husdarta, 2011).

Melalui pemahaman keterampilan bulutangkis, peserta didik diharapkan untuk dapat menguasai teknik dasar permainan bulutangkis, salah satunya keterampilan dasar yang harus di kuasai oleh peserta didik yaitu teknik dasar pukulan lob *forehand*, dengan mengajarkan permainan bulutangkis di sekolah maka peserta didik akan mampu mempraktikkan cara bermain bulutangkis terlebih khusus teknik dasar pukulan lob *forehand* dengan baik dan benar (T. Grice, 2007).

Pemilihan gaya mengajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Ada begitu banyak gaya mengajar yang dapat digunakan untuk mengajarkan teknik – teknik dasar dari olahraga dan permainan dalam proses pembelajaran, di antaranya yaitu gaya mengajar cakupan atau inklusi . Gaya mengajar cakupan atau inklusi adalah metode mengajar yang mengembangkan berbagai tingkat dalam pelaksanaan tugas (Agus S. Suryobroto 2002).

Seperti hasil pengamatan awal yang di lakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan Pratik Pengalaman Lapangan sebelum masa pandemic bahwa masih banyak masalah dan kendala yang ditemukan di SMA Kristen Tumou Tou Girian terutama pada proses pembelajaran

pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Kendala – kendala yang peneliti dapati adalah kurangnya perhatian dan minat peserta didik terhadap proses pembelajaran PJOK yang disebabkan karena jam mata pelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan pada siang hari yang menyebabkan peserta didik merasa letih karena cuaca pada siang hari yang begitu panas, kemudian sarana dan prasarana yang kurang memadai yang disediakan sekolah yaitu, dalam permainan bulutangkis, jumlah raket dan kok yang ada tidak sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada di SMA Kristen Tumou Tou Girian. Berdasarkan pengamatan sekitar 70% dari 30 peserta didik kelas XI belum menguasai teknik dasar lob *forehand* dalam permainan bulutangkis

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik SMA Kristen Tumou Tou Girian berjumlah 420 peserta didik, dengan sub populasi berjumlah 135 peserta didik kelas XI SMA Kristen Tumou Tou Girian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling (Pengambilan Sampel Secara Acak), setiap peserta didik mengambil kertas undian yang sudah disediakan, 20 kertas telah di isi angka 1-20 dan kertas yang lain kosong. Peserta didik yang mendapatkan angka 1-20 itulah yang di jadikan sampel. 20 peserta didik yang menjadi sampel di bagi 2 kelompok, peserta didik yang mendapatkan angka 1-10 kelompok eksperimen dan peserta didik yang mendapatkan angka 11-20 kelompok kontrol. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test and post-test randomized control group design*. Semua data di analisis (dihitung) menggunakan Aplikasi Microsoft Excel 2007. Sebelum dilakukan uji, di dahului dengan uji persyarat analisis yaitu: *Uji normalitas* data dengan menggunakan *uji Lilliefors* dan *uji homogenitas* varians dengan menggunakan uji varians besar banding varians kecil.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian eksperimen untuk melihat pengaruh gaya mengajar cakupan terhadap peningkatan pukulan lob *forehand* dalam permainan bulutangkis SMA Kristen Tumou Tou Girian ini melibatkan 20 orang siswa, yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 10 orang. Pertemuan tatap muka selama 2 bulan dengan frekuensi pembelajaran 2 pertemuan dalam seminggu. Setelah 16 kali tatap muka dilakukan pengukuran akhir dengan cara yang sama seperti pada pengukuran awal. Setelah data yang diperoleh dianalisis statistik normalitas dan homogenitasnya, maka diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, kemudian analisis dilanjutkan menggunakan statistik uji “t”.

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh hasil sebagaimana tertera pada di bawah ini:

Tabel 1. Data hasil pretest dan posttest kemampuan pukulan lob *forehand* kelompok eksperimen

No Sampel	Pre Test	Post Test	Selisi
1	48	60	12
2	39	52	13
3	55	65	10
4	41	54	13
5	44	57	13
6	37	47	10
7	50	59	9
8	52	62	10
9	54	60	6
10	41	51	10

Tabel 2.Data hasil pre tes dan pos tes kemampuan pukulan lob forehand kelompok kontrol

No Sampel	Pre Test	Post Test	Selisi
1	44	52	6
2	37	44	7
3	54	56	1
4	41	39	-2
5	57	56	-1
6	46	50	4
7	40	40	0
8	52	56	2
9	35	40	5
10	47	50	3

Tabel 3.Data gain score kedua kelompok

No Sampel	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
1	12	6
2	13	7
3	10	1
4	13	-2
5	13	-1
6	10	4
7	9	0
8	10	2
9	6	5
10	10	3

Tabel 4. Besaran Statistik data pre tes gane skor pukulan lob forehandkedua kelompok

Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
Pre tes	Gain score	Pre tes	Gain score
n = 10	n = 10	n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 46.1$	$\bar{X}_1 = 10.6$	$\bar{X}_1 = 45.2$	$\bar{X}_1 = 2.5$
$S_1 = 6.5396$	$S_1 = 2.2211$	$S_1 = 7.3303$	$S_1 = 2.8382$
$S_1^2 = 42.766666$	$S_1^2 = 4.933333$	$S_1^2 = 53.733333$	$S_1^2 = 8.055555$

Karena uji statistik yang digunakan adalah uji t yang menuntut hasil yang akan dianalisa harus normalterlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas (Lillifors).

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi nor mal, maka dilakukan pengujian normalitas data menggunakan uji Lilliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama: Menentukan Hipotesis Pengujian

Ho: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha: sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Langkah kedua: Menentukan Kriteria Pengujian

Terima Ho jika  $L_o \leq L_t$

Tolak Ho jika  $L_o > L_t$

Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Langkah ketiga: Menghitung nilai  $Z_i$ ,  $F(Z_i)$ ,  $S(Z_i)$  dan selisih antara  $F(Z_i)-S(Z_i)$  serta masukan dalam tabel.

Diketahui:  $\bar{X}_1 = 46.1$

$Sd_{x_1} = 6.53$

Tabel 5. Perhitungan Uji Normalitas Data Pre – Test kemampuan pukulan lob forehand kelompok eksperimen

No	$X_1$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	37	-1.39	0.0823	0.1000	0.0770
2	39	-1.08	0.1401	0.2000	0.0990
3	41	-0.78	0.2177	0.3500	0.1323
4	41	-0.78	0.2177	0.3500	0.1323
5	44	-0.32	0.4745	0.5000	0.0255
6	48	0.29	0.6141	0.6000	0.0141
7	50	0.59	0.7224	0.7000	0.4760
8	52	0.88	0.8106	0.8000	0.0106
9	54	1.20	0.8849	0.9000	0.0151
10	55	1.36	0.9131	1.0000	0.0869

Diketahui:  $\bar{X}_1 = 45.2$

$Sd_{x_1} = 7.33$

Tabel 6. Perhitungan Uji Normalitas Data Pre – Test pukulan lob forehand kelompok kontrol

No	$X_1$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	35	-1.39	0.0823	0.1000	0.0770
2	37	-1.11	0.1335	0.2000	0.0650
3	40	-0.70	0.2420	0.3000	0.0580
4	41	-0.57	0.2843	0.4000	0.1157
5	44	-0.16	0.4364	0.5000	0.0636
6	46	0.10	0.5398	0.6000	0.0602
7	47	0.24	0.5948	0.7000	0.1052
8	52	0.92	0.8212	0.8000	0.0220
9	54	1.20	0.8849	0.9000	0.0151
10	57	1.60	0.9452	1.0000	0.0548

Langkah keempat:

Menyimpulkan Hasil Perhitungan kelompok eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas sebagai tertera pada tabel 5 di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai 0.1323. berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji Lillifors pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 10$ ,

ditemukan L tabel senilai 0.258. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu  $L_o = 0.1323 < L_t = 0.258$ . Berdasarkan kriteria pengujian jika  $L_o < L_t$  maka  $H_o$  diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Menyimpulkan Hasil Perhitungan kelompok kontrol

Berdasarkan hasil uji normalitas sebagai tertera pada tabel 6 di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai 0.1157.berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji Lillifors pada  $\alpha 0,05$  dengan  $n = 10$ , ditemukan L tabel senilai 0.258. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu  $L_o = 0.1157 < L_t = 0.258$ . Berdasarkan kriteria pengujian jika  $L_o < L_t$  maka  $H_o$  diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang akan diuji berbunyi: Penerapan gaya mengajar cakupanmemberi pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar lob forehand dalam permainan bulutangkis siswa SMA Kristen Tumou Tou Girian.

Untuk menguji hipotesis tersebut, dibandingkan rata-rata *gain score* kelompok eksperimen dengan *gain score* kelompok kontrol menggunakan rumus uji t yang didahului dengan menghitung standar deviasi gabungan dari *gain score* dengan menggunakan rumus (1) dibawah ini.

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Rumus (1)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Rumus (2)

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Langkah pertama: Menentukan Hipotesis Pengujian

$H_o$ : Rata-rata peningkatan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulutangkis kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar cakupan sama dengan atau lebih kecil dari rata-rata peningkatan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulutangkis kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

$H_a$ : Rata-rata peningkatan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulutangkis kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar cakupan lebih besar dari rata-rata peningkatan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulutangkis kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_o = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Langkah kedua: Menentukan Kriteria Pengujian

Terima  $H_o$  jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  ( $\alpha 0,05$ ; dk =  $n_1 + n_2 - 2$ )

Tolak  $H_o$  jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $\alpha 0,05$ ; dk =  $n_1 + n_2 - 2$ )

Langkah ketiga: Memasukan Besaran Statistik berupa jumlah sampel masing kelompok ( $n = 10$ ); Rata-rata *gain score*; standar deviasi ( $S_{dx_1}^2 = 42,766666$   $S_{dx_2}^2 = 53,733333$  ke dalam rumus (1 dan 2) sbb:

$$s = \sqrt{\frac{(10-1)4,933333+(10-1)8,055555}{10+10-2}} = s = \sqrt{\frac{(9)4,933333+(9)8,055555}{18}} =$$

$$s = \sqrt{\frac{44,399997 + 72,499995}{18}}$$

$$s = \sqrt{\frac{116,899992}{18}} = 6,494444$$

$$s = \sqrt{6,944444} = 2,54$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{10,6 - 2,5}{2,54 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} = \frac{8,1}{2,54 \sqrt{0,2}}$$

$$= \frac{8,1}{2,54(0,447213)} = \frac{8,1}{1,135922} = 7,13077$$

#### Langkah keempat: Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan pengujian hipotesa penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  senilai 7.13 Berdasarkan tabel distribusi t pada  $\alpha$  0,05 dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  senilai 2.101. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung} = 7.13 > t_{tabel} = 2.101$ . Berdasarkan kriteria pengujian jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_A$  diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah rata-rata peningkatan kemampuan pukulan lob forehand kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar cakupan lebih baik dari rata-rata peningkatan kemampuan pukulan lob forehand kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi perubahan atau peningkatan kemampuan pukulan lob forehand siswa dengan kelompok eksperimen yang diajar gaya mengajar cakupan, dibandingkan dengan kelompok kontrol. Gaya mengajar cakupan siswa bebas memilih rangkaian tugas yang sudah dipersiapkan oleh guru dimana pelaksanaannya didasarkan kepada kemampuan sendiri, dan dilaksanakan secara meningkat yaitu dari tugas yang ringan ke tugas yang lebih berat secara berulang-ulang sesuai berhasil tidaknya tugas awal yang dilakukannya. Di samping itu siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan mereka sendiri yang berkaitan dengan kemampuan fisik. Oleh sebab itu bila tugas itu dilaksanakan sendiri dapat menghindari timbulnya perbedaan pendapat dimana hal tersebut dapat menghalangi proses belajar-mengajar. Dengan demikian diduga bahwa gaya mengajar cakupan akan memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulu tangkis. Penelitian yang serupa dilakukan Zakia El Hawa (2018) bahwa gaya mengajar cakupan mampu memberi perubahan yang baik untuk meningkatkan kemampuan pukulan lob forehand dalam permainan bulutangkis.

#### Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui tes awal dan tes akhir, dan disimpulkan bahwa: Penerapan gaya mengajar cakupan memberi pengaruh terhadap peningkatan pukulan lob forehand dalam permainan bulutangkis siswa SMA Kristen Tumou Tou Girian.

#### Daftar Pustaka

- Agus S. Suryobroto, *Gaya Mengajar Cakupan Dalam Mengatasi Perbedaan Individu Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, 2002.
- Ary, D., Chaesar, L. J., & Razavich, A. (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (A. Furchan, Trans.). Surabaya: Usaha Nasional.
- Grice, T. (2007). *Bulutangkis: Petunjuk Praktis Untuk Pemula dan Lanju*. (2001). *Diktat Matakuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIKUNY.
- H. J. S. Husdarta, *Manajemen Pendidikan Jasmani*, Alfabeta, Bandung, 2011, Hal.1
- Muhajir.(2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas \_\_\_\_\_*. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta\_\_\_\_\_(2013).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.\_\_\_. (2006). *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi MataPelajaran*.